

KESEPAHAMAN BERSAMA

ANTARA

POLITEKNIK ILMU PEMASYARAKATAN

DENGAN

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANTEN

TENTANG

PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor: SDM.5.SM.09.03 - 5586

Nomor: W12.SM.07.03 - 68

Pada hari ini Selasa tanggal empat bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh dua, bertempat di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Dr. Rachmayanthy, Bc.IP., S.H., : Direktur M.Si

Politeknik Pemasyarakatan, Jalan Raya Gandul Cinere No. 4 Limo Depok, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Direktur Politeknik Ilmu Pemasyarakatan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang disebut **PIHAK KESATU**

2. Tejo Harwanto, Bc.IP., S.IP., M.Si : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten, Jalan Brigjen KH Samun No.44D, Kotabaru, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42112 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten,

yang disebut PIHAK KEDUA

Pihak KESATU dan Pihak KEDUA secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai PARA PIHAK sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, PIHAK KESATU DAN PIHAK KEDUA sepakat untuk membuat dan melaksankan, Kesepaham Bersama ini dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Kesepahaman Bersama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi PARA PIHAK untuk melaksanakan kerjasama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi, Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pemasyarakatan, Pembimbingan dan Pembinaan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan dan Pelayanan Tahanan serta menjadi Laboraturium Praktik Taruna Politeknik Ilmu Pemasyarakatan pada Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan yang berada di wilayah PIHAK KEDUA.
- (2) Kesepahaman Bersama ini bertujuan untuk:
 - a. mengaktualisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Ilmu Pemasyarakatan;
 - b. meningkatkan kapasitas Dosen, Taruna dan Pegawai Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan di Wilayah Banten melalui kegiatan praktek keterampilan vokasi; dan
 - c. menyelaraskan antara kebutuhan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan dengan capaian pembelajaran yang dilaksanakan pada Politeknik Ilmu Pemasyarakatan.

Pasal 2

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup nota kesepahaman ini meliputi:

- a. pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. praktek laboraturium inti praktik vokasi;
- c. peningkatan kapasitas sumber daya manusia; dan
- d. penguatan manajerial.

Pasal 3

PELAKSANAAN

- (1) PIHAK KESATU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a melaksanakan kegiatan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat bersama dengan PIHAK KEDUA terkait dengan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia pemasyarakatan, dan kualitas pembinaan warga binaan Pemasyarakatan.
- (2) PIHAK KESATU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b dapat menjadikan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan Unit Pelaksana Teknis pada PIHAK KEDUA sebagai Laboraturium inti Praktik Vokasi bagi Taruna POLTEKIP.
- (3) PARA PIHAK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan melalui praktik dan *sharing knowledge* serta seminar.
- (4) PARA PIHAK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf d melakukan inovasi-inovasi manajerial dalam rangka mencapai tujuan Sistem Pemasyarakatan.

Pasal 4

JANGKA WAKTU

- (1) Kesepahaman bersama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani oleh PARA PIHAK.
- (2) Kesepahaman bersama ini berlaku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan PARA PHAK.

Pasal 5

PEMBIAYAAN

Biaya yang timbul dalam pelaksanaan Kesepahaman Bersama ini menjadi tanggung jawab PARA PIHAK sesuai tugas dan tanggung jawabnya secara proporsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 6

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

PARA PIHAK melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Kesepahaman Bersama ini secara berkala paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun.

Pasal 7

KETENTUAN ADENDUM

Hal-hal yang belum diatur atau terjadinya perubahan atas Kesepahaman Bersama ini akan diatur kemudian oleh PARA PIHAK dalam Kesepahaman Bersama Tambahan (Adendum) atau perubahan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kesepahaman Bersama ini.

Pasal 8

FORCE MAJEURE

- (1) Apabila terjadi hal-hal di luar kemampuan PARA PIHAK (force majeure), dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan PARA PIHAK.
- (2) Hal yang dimaksud dengan force majeure antara lain:
 - a. bencana alam;
 - b. tindakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter; dan
 - c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.

Pasal 9

PENUTUP

Kesepahaman Bersama ini dibuat dan ditandatangani pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan pada awal Kesepahaman Bersama, dalam rangkap 2 (dua) asli, masing-masing bermeterai cukup, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani PARA PIHAK.

Demikian Kesepahaman Bersama ini dibuat dengan semangat kerja sama yang baik,untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh PARA PIHAK.

PIHAK KESATU DIREKTUR

OLITEKNIK ILMU PEMASYARAKATAN

PIHAK KEDUA KEPALA

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANTEN

MUDE Machmayanthy, Bc.IP., S.H., M.Si

NIP 196904261992032001

Tejo Harwanto, Bc.IP., S.IP., M.Si NIP 196603291990031001